



PERAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENYESUAIKAN PENDIDIKAN ISLAM DENGAN TANTANGAN ZAMAN MODERN

Liyani Fitri

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: liyanizoyamoorgaan@gmail.com

Abstract

This research investigates the role of curriculum management in adapting Islamic education to the challenges of modern times. Qualitative and quantitative approaches are used to gain a holistic understanding of how curriculum management can influence the adaptation of Islamic education to social change, technology and globalization. Through in-depth interviews with Islamic education stakeholders and collecting quantitative data through questionnaires, this research identifies key factors that influence curriculum management in facing modern-day challenges. The research findings highlight the importance of technology integration in learning, response to globalization, and adaptation to social and cultural changes in the Islamic education curriculum. The results show that flexible, responsive and innovative curriculum management can play an important role in maintaining the relevance and effectiveness of Islamic education in facing the dynamics of an ever-evolving era.

Keywords: Curriculum Management, Islamic Education, Modern Era Challenges

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi peran manajemen kurikulum dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang bagaimana manajemen kurikulum dapat mempengaruhi adaptasi pendidikan Islam terhadap perubahan sosial, teknologi, dan globalisasi. Melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan pendidikan Islam dan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi manajemen kurikulum dalam menghadapi tantangan zaman modern. Temuan penelitian menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, respons terhadap globalisasi, dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan budaya dalam kurikulum pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang fleksibel, responsif, dan inovatif dapat memainkan peran penting dalam menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan Islam dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Islam, Tantangan Zaman Modern

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari identitas dan kebudayaan umat Muslim di seluruh dunia. Selama berabad-abad, pendidikan Islam telah menjadi sarana utama untuk mentransmisikan nilai-nilai agama, moralitas, dan pengetahuan kepada generasi muda Muslim. Namun, dengan berkembangnya zaman modern, terutama dengan revolusi teknologi dan globalisasi, pendidikan Islam dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks dan unik (Kurnali, 2020).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam dalam konteks zaman modern adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang belajar dan mengakses informasi. Generasi muda saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi digital, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile. Hal ini menuntut pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan cepat dan menyelaraskan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern agar tetap relevan dan efektif (Abdullah et al., 2008).

Selain itu, globalisasi juga memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan Islam. Arus informasi, budaya, dan pemikiran yang bebas mengalir melintasi batas-batas negara dan budaya, memperluas wawasan dan perspektif siswa, namun juga menghadirkan tantangan dalam mempertahankan identitas keislaman yang unik. Pendidikan Islam perlu memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai moral Islam tetap relevan dan bermakna di tengah arus globalisasi yang semakin meluas (Asyari, 2019).

Perubahan sosial dan budaya juga merupakan tantangan yang signifikan bagi pendidikan Islam dalam menghadapi zaman modern. Perubahan dalam struktur keluarga, peran gender, dan dinamika sosial telah mempengaruhi cara orang belajar dan memahami agama. Pendidikan Islam perlu mampu menanggapi perubahan ini dengan menyediakan kurikulum yang relevan dan kontekstual bagi kebutuhan siswa dalam masyarakat yang terus berubah.

Dalam konteks ini, manajemen kurikulum memegang peranan penting dalam menghadapi tantangan zaman modern dalam pendidikan Islam. Manajemen kurikulum melibatkan perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, bermakna, dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Dengan adanya manajemen kurikulum yang efektif, pendidikan Islam dapat mengintegrasikan teknologi modern dalam pembelajaran, menanggapi tantangan globalisasi dengan cara yang positif, dan menyesuaikan diri dengan

perubahan sosial dan budaya dengan memperbarui dan mengadaptasi kurikulum sesuai kebutuhan. (Irawan et al., 2022)

Namun, dalam praktiknya, manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kompetensi dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Banyak lembaga pendidikan Islam masih tertinggal dalam penggunaan teknologi modern, sehingga sulit bagi mereka untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum mereka secara efektif. Selain itu, proses pengembangan kurikulum yang kaku dan tidak responsif terhadap perubahan juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Kurikulum pendidikan Islam sering kali terlalu terfokus pada pengajaran tradisional dan kurang mampu mengakomodasi perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan kebijakan dan administratif. Banyak lembaga pendidikan Islam harus beroperasi dalam kerangka regulasi yang ketat dan prosedur administratif yang kompleks, yang sering kali membatasi fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap perubahan. Kurangnya sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun tenaga pengajar, juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum yang efektif (Hamidah et al., 2021).

Oleh karena itu, penelitian tentang "Peran Manajemen Kurikulum dalam Menyesuaikan Pendidikan Islam dengan Tantangan Zaman Modern" menjadi sangat relevan dan penting. Dengan memahami peran dan tantangan manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan Islam, kita dapat mengidentifikasi strategi dan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, menghadapi tantangan zaman modern, dan mempersiapkan generasi muda Muslim untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan kompleksitas dan dinamika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan Islam, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan pendidikan Islam yang relevan dan bermakna dalam menghadapi tantangan zaman modern.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berjudul "Peran Manajemen Kurikulum dalam Menyesuaikan Pendidikan Islam dengan Tantangan Zaman Modern" mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif

untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan praktik para pemangku kepentingan dalam manajemen kurikulum. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data empiris yang dapat diukur secara statistik untuk menguatkan temuan kualitatif dan menyediakan data yang mendukung (Suryabrata, 1998).

Langkah pertama dalam metodologi penelitian ini adalah melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang topik tersebut, untuk memahami secara mendalam konsep-konsep kunci, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan peran manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam dan tantangan zaman modern. Tinjauan literatur ini akan menjadi landasan teoretis bagi penelitian dan membantu dalam merumuskan kerangka konseptual (Ismaya, 2019).

Selanjutnya, penelitian akan melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan Islam, seperti administrator sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Wawancara ini akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang peran manajemen kurikulum dalam menghadapi tantangan zaman modern dalam konteks pendidikan Islam, serta pengalaman mereka dalam menerapkannya di lapangan. Wawancara akan direkam, ditranskripsikan, dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, dan variasi dalam pandangan dan pengalaman responden.

Selain wawancara, penelitian ini juga akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel yang lebih besar dalam komunitas pendidikan Islam. Kuesioner akan dirancang berdasarkan kerangka konseptual dan temuan dari tinjauan literatur dan wawancara, dan akan berfokus pada aspek-aspek tertentu seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tantangan globalisasi, dan respons terhadap perubahan sosial dan budaya dalam kurikulum pendidikan Islam. Data kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menghasilkan temuan yang dapat diukur dan diinterpretasikan secara kuantitatif (Daniar Pramita et al., 2021).

Selanjutnya, penelitian ini juga akan melakukan observasi partisipatif di lingkungan pendidikan Islam untuk memahami secara langsung praktik-praktik manajemen kurikulum yang terjadi di lapangan. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang implementasi kurikulum dalam situasi nyata, interaksi antara

guru dan siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen kurikulum.

Seluruh data yang dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi akan dianalisis secara terintegrasi, dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang muncul dari data, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran manajemen kurikulum dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern (Sugiyono, 2019).

Terakhir, temuan penelitian akan disajikan dalam laporan penelitian yang komprehensif, yang mencakup deskripsi metodologi, analisis data, interpretasi temuan, dan implikasi praktis dan teoretis dari penelitian tersebut. Laporan penelitian ini akan menjadi kontribusi penting bagi pemahaman tentang peran manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman modern (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian tentang "Peran Manajemen Kurikulum dalam Menyesuaikan Pendidikan Islam dengan Tantangan Zaman Modern" menghasilkan temuan yang menarik dan relevan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang peran manajemen kurikulum dalam menghadapi tantangan zaman modern dalam pendidikan Islam.

Dalam hasil penelitian ini, ditemukan bahwa manajemen kurikulum memegang peranan krusial dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tuntutan zaman modern. Temuan kualitatif dari wawancara mendalam menunjukkan bahwa pemangku kepentingan dalam pendidikan Islam, termasuk administrator sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum, memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya manajemen kurikulum dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam (Nasihuddin et al., 2019).

Salah satu temuan utama adalah pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam. Wawancara dengan para guru dan administrator sekolah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti komputer, internet,

dan perangkat mobile, telah menjadi bagian integral dari pembelajaran di sekolah-sekolah Islam yang progresif. Guru-guru menggunakan platform digital dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas, aksesibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Mereka juga memanfaatkan sumber daya online untuk memperkaya materi pelajaran dan menghadirkan konten yang relevan dengan realitas siswa (Hamidah et al., 2021).

Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam secara menyeluruh. Beberapa guru mengalami hambatan teknis dan kurangnya pelatihan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat keprihatinan tentang dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti gangguan pada konsentrasi siswa dan kurangnya pengawasan terhadap konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain integrasi teknologi, temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya menanggapi tantangan globalisasi dalam kurikulum pendidikan Islam. Wawancara dengan para pemangku kepentingan menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung secara global, sambil mempertahankan identitas keislaman yang kuat. Kurikulum pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan pemahaman tentang berbagai budaya, agama, dan perspektif global dalam pengajaran, tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang mendasar (Alawiyah, 2013).

Namun, tantangan ini juga diakui oleh responden, terutama dalam hal memastikan bahwa pesan-pesan agama dan nilai-nilai moral Islam tetap relevan dan bermakna di tengah arus globalisasi yang semakin meluas. Salah satu solusi yang diusulkan adalah meningkatkan kerjasama antar lembaga pendidikan Islam di berbagai negara untuk saling belajar dan bertukar pengalaman dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya manajemen kurikulum dalam menanggapi perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat. Wawancara dengan guru dan administrator sekolah menunjukkan bahwa pendidikan Islam harus responsif terhadap dinamika sosial, seperti perubahan dalam struktur keluarga, peran gender, dan nilai-nilai budaya yang berkembang. Kurikulum pendidikan Islam perlu memperbarui dan mengadaptasi materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dalam masyarakat yang terus berubah (Martin & Simanjorang, 2022).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam manajemen kurikulum dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya. Salah satunya adalah kurangnya fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum yang membuat sulit untuk menanggapi perubahan dengan cepat dan efektif. Banyak lembaga pendidikan Islam masih mengikuti kurikulum yang kaku dan terlalu terfokus pada pengajaran tradisional, sehingga sulit untuk memperbarui dan menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah rekomendasi kebijakan dan praktik untuk meningkatkan peran manajemen kurikulum dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern. Salah satunya adalah perlunya pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Program ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam kurikulum mereka (Nurhidin, 2022).

Rekomendasi lainnya adalah perlunya pembaharuan kurikulum secara teratur untuk mencerminkan perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Kurikulum pendidikan Islam perlu diperbarui secara teratur dengan memperhatikan perkembangan baru dalam studi agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks zaman modern.

Selain itu, penelitian ini juga menyarankan pentingnya melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan kurikulum, termasuk guru, administrator sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Keterlibatan mereka dapat meningkatkan akseptabilitas, relevansi, dan efektivitas kurikulum pendidikan Islam, serta memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.

Dalam kesimpulan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memegang peranan penting dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern. Integrasi teknologi, tanggapan terhadap globalisasi, dan respons terhadap perubahan sosial dan budaya merupakan beberapa aspek kunci dari manajemen kurikulum yang perlu diperhatikan. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern, serta mempersiapkan generasi muda

Muslim untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan kompleksitas dan din

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah diungkapkan peran penting manajemen kurikulum dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern. Integrasi teknologi, respons terhadap globalisasi, dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan budaya merupakan aspek kunci dari manajemen kurikulum yang perlu diperhatikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu terus berinovasi dan beradaptasi untuk tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Dari hasil penelitian, disadari bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, aksesibilitas, dan efektivitas pendidikan Islam. Namun, tantangan teknis dan kurangnya pelatihan dalam menggunakan teknologi masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Selain itu, perlunya tanggapan terhadap globalisasi dengan memperkaya kurikulum dengan pemahaman tentang berbagai budaya, agama, dan perspektif global tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang mendasar.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya respons terhadap perubahan sosial dan budaya dalam kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum perlu diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan dalam struktur keluarga, peran gender, dan nilai-nilai budaya yang berkembang. Dalam hal ini, manajemen kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan menjadi kunci untuk menjaga relevansi pendidikan Islam dalam menghadapi dinamika sosial dan budaya.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah bahwa manajemen kurikulum memegang peran krusial dalam menyesuaikan pendidikan Islam dengan tantangan zaman modern. Melalui integrasi teknologi, tanggapan terhadap globalisasi, dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan budaya, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan generasi muda Muslim untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan kompleksitas dan dinamika. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan menjadi agen positif dalam menjawab tantangan zaman modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Mujib, I., & Ahnaf, M. I. (2008). *Agama Dan Kearifan Lokal Dalam Tantangan Global*. Sekolah Pascasarjana UGM.
- Alawiyah, F. (2013). PERAN GURU DALAM KURIKULUM 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74.
<https://doi.org/10.46807/ASPIRASI.V4I1.480>
- Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, 4(2).
<https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyana, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1–15. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/88>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kurnali. (2020). *Kapita Selekta Pendidikan Mengurai Benang Kusut Pendidikan Islam*. 191.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134. <https://doi.org/10.34007/PPD.V1I1.180>
- Nasihuddin, M., Tetap, D., Muhammadiyah, S., & Ngawi, T. (2019). Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghozali. *Al-Lubab : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 5(1), 27–44. <https://doi.org/10.19120/AL-LUBAB.V5I1.3727>
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.30762/ED.V6I1.136>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.

Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>